

PENGEMBANGAN EKONOMI DESA MELALUI INOVASI G'CHIPS BERBASIS POTENSI LOKAL DAN PEMASARAN DIGITAL MENUJU MASYARAKAT PRODUKTIF

Wahid Holik Hamzah Tkella^{1*}, Muhammad Jamaludin², Nurelisah³, Deoh Sundari⁴, Della Rizki Ananda⁵, Siska Permata Sari⁶, Dina Diana Nurhayati⁷, Fika Wahdiyana⁸,

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Institut Agama Islam Sahid, Indonesia, email: wkht18071998@gmail.com.

Info Artikel

Diajukan: 25 Desember 2023
Diterima: 28 Desember 2023
Diterbitkan: 31 Desember 2023

Keyword:

Village Economy, Local Products, Digital Marketing, Productive Society

Kata Kunci:

Ekonomi Desa, Produk Lokal, Pemasaran Digital, Masyarakat produktif

DOI :

Abstract

This research aims to increase productivity and business diversity and provide facilities and facilities to support the improvement of the village economy. The method used in this research is a qualitative descriptive method. This research was carried out by Des Cijujung RW 02 RT 01 using observation and interview techniques as well as documentation with the Cijujung village government and the local farming community. As a result of this research, students determined and made double-leaf plants or chives as an innovative idea to be tested and used as double-leaf chips/chives or what are called G'Chips. The achievements obtained apart from improving the economy of the Cijujung village community, also increase the ideas and productivity of the local community which can be carried out independently and sustainably for the Cijujung village community.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha dan terpenuhinya sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan Des Cijujung RW 02 RT 01 dengan teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi dengan pemerintah desa cijujung dan masyarakat petani setempat. Hasil dari penelitian ini mahasiswa menetapkan dan menjadikan tanaman daun ganda atau kucai sebagai ide inovasi untuk diuji coba dan dijadikan sebagai keripik daun ganda/kucai atau yang disebut G'Chips. Capaian yang diperoleh selain meningkatkan ekonomi masyarakat desa cijujung, juga meningkatkan ide serta produktivitas masyarakat setempat yang dapat dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan bagi masyarakat desa cijujung.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi memberikan dampak besar ke berbagai sektor kehidupan manusia, terkhusus pada sektor ekonomi dunia dan ekonomi nasional yang secara nyata memberikan stimulus kompetisi bagi masyarakat desa untuk mampu

beradaptasi dan memunculkan berbagai ide penunjang untuk tetap mempertahankan keberlangsungan hidup. Perekonomian global saat ini sedang mengalami perlambatan namun perekonomian Indonesia pada kuartal kedua 2023 tetap mampu mencetak pertumbuhan positif sebesar 5,17 % (yoy) atau 3,86% (qtq), sekaligus mengakumulasi pada semester pertama 2023 menjadi 5,11% (ctc). Capaian tersebut juga menandai pertumbuhan ekonomi Indonesia yang telah berada di atas 5% selama 7 triwulan berturut-turut. Selain itu, Indonesia telah Kembali menjadi negara *upper middle income*, hal ini berdasarkan klasifikasi dunia yang dimutakhirkan pada juli 2023. Capaian tersebut tentu terdapat ide dan upaya masyarakat.

Selain ide dan upaya yang dilakukan oleh masyarakat, pemerintah pun menghadirkan berbagai strategi untuk menunjang ide-ide tersebut dan mengantarkan masyarakat desa menuju peningkatan produktivitas dan kemandirian ekonomi. Hal ini sebagaimana diketahui bahwa salah satu misi pemerintah pada saat ini yaitu untuk membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha yang ada, terpenuhinya sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi desa, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya manusia sebagai dasar pertumbuhan ekonomi desa. (Adawiyah, 2018)

Ekonomi desa berarti ekonomi masyarakat desa setempat yang dapat dimanfaatkan untuk menaikkan ekonomi desa, sehingga dapat mengantarkan desa ke persaingan regional, nasional, hingga global. Pengembangan ekonomi desa merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintahan desa bersama masyarakatnya untuk mengembangkan desa ke persaingan yang lebih baik.

Kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat desa tampak pada perbedaan pendapatan dan kesejahteraan satu kelompok dengan kelompok yang lain. Ada kelompok masyarakat yang memiliki pendapatan kelas tinggi ada juga kelas menengah dan ada juga yang kelas rendah. Menurut Ginanjar Karta (Sasmita, 1995) Ekonomi masyarakat merupakan ekonomi yang nampak begitu saja pendapatannya yang dihasilkan dari sumber daya alam setempat seadanya. Pendapatan yang seadanya ini dampaknya adalah memunculkan kesenjangan interaksi antar masyarakat desa setempat yang memiliki tingkat perbedaan dalam pendapatan. Dengan demikian diperlukan strategi pengembangan untuk meminimalisir dampak tersebut.

G'Chips merupakan produk makanan ringan berbasis potensi lokal yang dimunculkan oleh mahasiswa KKN dari IAI Sahid Bogor 2023 yang berkolaborasi dengan masyarakat desa cijujung untuk memberikan salahsatu strategi serta solusi untuk mengembangkan perekonomian masyarakat hingga perekonomian desa setempat. Selain G'Chips yang diproduksi masyarakat desa, dipandang tidak akan berkelanjutan secara lama sehingga pemasaran sebagai penunjang produk lokal di atas oleh mahasiswa memanfaatkan pasar digital atau pasar online seperti shopee,

tokopedia, tiktok, ide jualan hingga status whatsapp untuk membantu proses penjualan produk tersebut.

Menurut (Chaffey, 2015) marketing digital atau pemasaran online merupakan pengembangan dari pasar tradisional atau pasar yang lebih dulu menjadi kebiasaan masyarakat umum pada masanya, sedangkan pemasaran digital berarti memanfaatkan media sebagai perantara tersampainya produk yang dipasarkan kepada khalayak umum atau konsumen. Selain itu (Sihombing, 2022) mengutip Coviello dalam bukunya Pemasaran Digital, bahwa pemasaran digital adalah penggunaan media web dan inovasi intuitif lainnya untuk menghubungkan pembeli dan organisasi dan dapat dengan mudah berbagi data dan menyampaikan. Demikian ini selaras dengan yang diimplementasikan mahasiswa KKN IAI Sahid kemudian dilanjutkan oleh masyarakat desa Cijujung Cibungbulang Bogor.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada hasil pertanian masyarakat desa yang dihasilkan dari produksi sayuran menjadi produk, sehingga hasil penelitiannya hanya menggambarkan perkembangan produktivitas dan kemandirian masyarakat. Penelitian ini dilakukan Des Cijujung RW 02 RT 01 dengan teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi dengan pemerintah desa cijujung dan masyarakat petani setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa KKN IAI Sahid mengacu pada tema yang ditetapkan panitia dan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu inovasi pemberdayaan desa berbasis potensi lokal menuju masyarakat mandiri, kemudian mahasiswa mulai datang ke desa cijujung dan menemui beberapa aparat serta staff desa dan masyarakat petani setempat, yang kemudian memperoleh hasil bahwa potensi lokal desa cijujung adalah sayuran yang terdiri dari: kangkung, Bayam, caisin, dan lainnya. Selain observasi dan wawancara yang dilakukan di desa cijujung, mahasiswa juga melakukan wawancara kepada pemerintahan kecamatan cibungbulang, kemudian memperoleh hasil bahwa selain kangkung, bayam dan caisin, desa cijujung juga memiliki potensi lokal lain yaitu tanaman daun ganda atau kucai, kemudian mahasiswa melakukan verifikasi hasil wawancara kepada aparat dan warga desa cijujung tentang keberadaan daun ganda atau kucai, dan diperoleh jawaban benar adanya. Dengan demikian mahasiswa menetapkan dan menjadikan tanaman daun ganda atau kucai sebagai ide inovasi untuk diuji coba dan dijadikan sebagai keripik daun ganda/kucai atau yang disebut G'Chips.

Setelah uji coba, mahasiswa melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa cijujung tentang produk yang berbahan baku daun ganda atau kucai tersebut, kemudian dilaksanakannya bimbingan teknis kepada masyarakat tentang bagaimana

proses produksi keripik daun ganda/kucai. Selain bimbingan teknis yang dilaksanakan, masyarakat juga dibimbing tentang bagaimana pemasaran produk tersebut, yang menghasilkan media digital sebagai perantara tersampainya produk yang pasarkan kepada masyarakat desa cijujung dan khalayak umum. Produk inovasi yang diinisiasi mahasiswa kini dilanjutkan oleh warga desa cijujung.

Capaian yang diperoleh selain meningkatkan ekonomi masyarakat desa cijujung, juga meningkatkan ide serta produktivitas masyarakat setempat yang dapat dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan. Selain keproduktifan dan kemandirian masyarakat dalam inovasi berbasis potensi lokal, produk inovasi yang diinisiasi mahasiswa KKN telah diupayakan sekaligus dibuatkan perijinan tempat berusaha (NIB) dan legalitas status halal (Sertifikasi Halal), ini semua bertujuan menunjang keberlanjutan produksi dan luasnya pemasaran produk G'Chips dan lainnya yang berbasis potensi lokal.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, ide inovasi yang ditetapkan mahasiswa dan judul pada artikel ini berdasarkan pada tema yang ditetapkan oleh lembaga IAI Sahid dan hasil pengamatan wawancara yang dilaksanakan di desa Cijujung yakni inovasi pemberdayaan ekonomi desa yang berbasis pada potensi lokal dengan harapan mewujudkan kemandirian dan keproduktifan pada masyarakat desa Cijujung. Selain kemandirian dan keproduktifan pada masyarakat, keberlanjutan juga menjadi harapan yang di canangkan mahasiswa dan lembaga penyelenggara kampus IAI Sahid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu masyarakat dan pemerintah desa cijujung yang telah bekerjasama dalam mewujudkan ide inovasi yang diinisiasi mahasiswa. Terima kasih juga disampaikan kepada Catha Team atau kelompok 01 KKN IAI Sahid atas kekompakannya dalam menjalankan semua tugas yang diemban hingga tuntas.

REFERENSI

- Ely Triyo, Haryono, Irwantoro, 2020. Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik). *CAKRAWALA: Jurnal Litbang Kebijakan*. Vol. 14, No. 2, DOI: 10.32781/cakrawala.v14i2.353
- Fitra Ayuningtyas Hidayatullah, Tri Suminar, 2021. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Candi Plaosan Melalui Program Desa

- Wisata Untuk Kemandirian Ekonomi di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. Vol. 1, No. 1. Lifelong Education Jurnal.
- Rizki Febri Eka Pradani, 2020. Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. JESK: Jurnal Ekonomi dan Studi Kebijakan Vol. 01 No.01.
- Sukidjo, 1995. Upaya Pengembangan Ekonomi Pedesaan. Cakrawala Pendidikan No. 2
- Risa Ratna Gumilang, 2019. Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen. Vol. 10 No. 1.